



ISSN 2615-4714

EISSN 2685-0745

**WACANA
SARASWATI****MAJALAH ILMIAH TENTANG BAHASA, SASTRA
DAN PEMBELAJARANNYA**

Pembelajaran Digital Dalam Menelaah Cerpen Dengan Menerapkan Metode *Discovery Learning*

I Gede Gita Wiastra

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Saraswati

Kadek Ayu Kartika Septiana

Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Saraswati

I Gusti Nyoman Sudiatmawan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Saraswati

@Email wiastragita@gmail.com

Article Info:

*Masuk: 15 Februari 2023**Diterima: 25 Maret 2023**Terbit: 28 April 2023***Keywords: studying,
short stories, discovery
learning**

Abstract

Language skills, such as studying short stories, are still perceived as difficult skills, because students do not know how to interpret the meaning of stories that occur in a short story. The purpose of this study is to contribute ideas/opinions in order to improve the ability to study the structure and language of short stories for students of class IX B State Junior High School 2 Tabanan in the 2021/2022 academic year. This research is a classroom action research which consists of two cycles with 38 students. Data collection methods used, namely the method of observation, test method and method of recording documents. Observation method was used to obtain data about students' attitudes and behavior. The test method is used to determine the students' ability in studying the structure and language of short stories. The data analysis method used is descriptive method. The results show that the ability to study the structure and language of short stories for class IX B students at State Junior High School 2 Tabanan in the 2021/2022 academic year by applying the *discovery learning* has increased. This is evident from the score in the pre-cycle class average of 61.84, then in the first cycle increased to 70.52, and in the second cycle increased to 81.57. The increase from pre-cycle to cycle I was 14.64%. The increase from cycle I to cycle II was 16.19. The average increase in cycle II reflects the students' understanding of the structure and language of short stories getting better. Based on the results of data analysis, it can be concluded that by applying the *discovery learning* students' abilities have increased. Thus, it is recommended for Indonesian language



Kata kunci: menelaah,
cerpen, metode *discovery learning*

Corresponding Author:

Nama korespondensi

Email:

wiastragita@gmail.com

DOI:

10.46444/wacanasaraswati.
v23i1.523

teachers to apply the *discovery learning* when learning about studying the structure and language of short stories because it has been proven that the application of the *discovery learning* can improve students' abilities.

Abstrak

Keterampilan berbahasa seperti menelaah cerpen, sampai saat ini masih dirasakan sebagai keterampilan yang sulit, karena siswa tidak tahu bagaimana cara untuk menginterpretasikan makna cerita yang terjadi di dalam suatu cerpen. Tujuan penelitian ini untuk memberikan sumbangan pemikiran/pendapat dalam rangka meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan cerpen siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus dengan jumlah siswa 38 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu metode observasi, metode tes dan metode pencatatan dokumen. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sikap dan perilaku siswa. Metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menelaah struktur dan kebahasaan cerpen. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan cerpen siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan menerapkan metode *discovery learning* mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari perolehan nilai pada prasiklus rata-rata kelas sebesar 61,84, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 70,52, dan pada siklus II meningkat menjadi 81,57. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 14,64%. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 16,19. Peningkatan rata-rata pada siklus II ini mencerminkan pemahaman siswa tentang struktur dan kebahasaan cerpen semakin baik. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *discovery learning* kemampuan siswa mengalami peningkatan. Dengan



ISSN 2615-4714

EISSN 2685-0745

**WACANA
SARASWATI****MAJALAH ILMIAH TENTANG BAHASA, SASTRA
DAN PEMBELAJARANNYA**

demikian, disarankan kepada guru bahasa Indonesia agar menerapkan metode *discovery learning* pada saat pembelajaran tentang menelaah struktur dan kebahasaan cerpen karena telah terbukti bahwa penerapan metode *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan siswa.

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa ialah kemampuan dan kecekatan menggunakan bahasa yang mencakupi keterampilan mendengarkan atau menyimak, berbicara, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keempat keterampilan tersebut harus dilaksanakan secara terintegrasi Mulyati, dkk (dalam Agustinus Gerada, 2020:19).

Keterampilan berbahasa seperti menelaah cerpen, sampai saat ini masih dirasakan sebagai keterampilan yang sulit. Sulitnya keterampilan menelaah ini dirasakan oleh siswa SMP Negeri 2 Tabanan, khususnya kelas IX B. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian awal yang dilakukan pada siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh tergolong rendah untuk tingkat siswa kelas IX, yakni hanya 61,84. Melihat permasalahan yang muncul berdasarkan penelitian awal yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa antusias siswa terhadap pembelajaran cerpen sangat tinggi tetapi terkendala di dalam proses pembelajaran yang tidak berlangsung secara normal dikarenakan situasi pandemi, oleh karena itu pembelajaran dilaksanakan dengan cara daring dan juga luring. Banyak kendala yang dialami oleh siswa, seperti sinyal yang kurang memadai, tidak memiliki kuota, tidak memiliki *handphone* (meminjam dari orangtua), dan lainnya. Selain itu siswa juga tidak tahu bagaimana cara

untuk menginterpretasikan makna cerita yang terjadi di dalam suatu cerpen. Dengan demikian diperlukan model pembelajaran yang tepat sehingga mampu membimbing siswa di dalam memecahkan masalah tersebut. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk menggali kemampuan siswa melalui peningkatan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan cerpen dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Penggunaan model pembelajaran *discovery learning* diharapkan dapat membantu kesulitan siswa di dalam memecahkan masalah tersebut.

Berdasarkan hal di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : (1) Bagaimanakah kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks cerpen siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 sebelum menerapkan metode *discovery learning*?, (2) Bagaimanakah kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks cerpen siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode *discovery learning*?, (3) Seberapa besarkah peningkatan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks cerpen siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode *discovery learning*?

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran apresiasi cerpen yang di dalamnya mengkaji mengenai

struktur dan kebahasaan cerpen. Tujuan khusus penelitian ini sebagai berikut :

- (1) Mendeskripsikan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks cerpen siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 sebelum menerapkan metode *discovery learning*,
- (2) Mendeskripsikan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks cerpen siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode *discovery learning*,
- (3) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan teks cerpen siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 setelah menerapkan metode *discovery learning*.

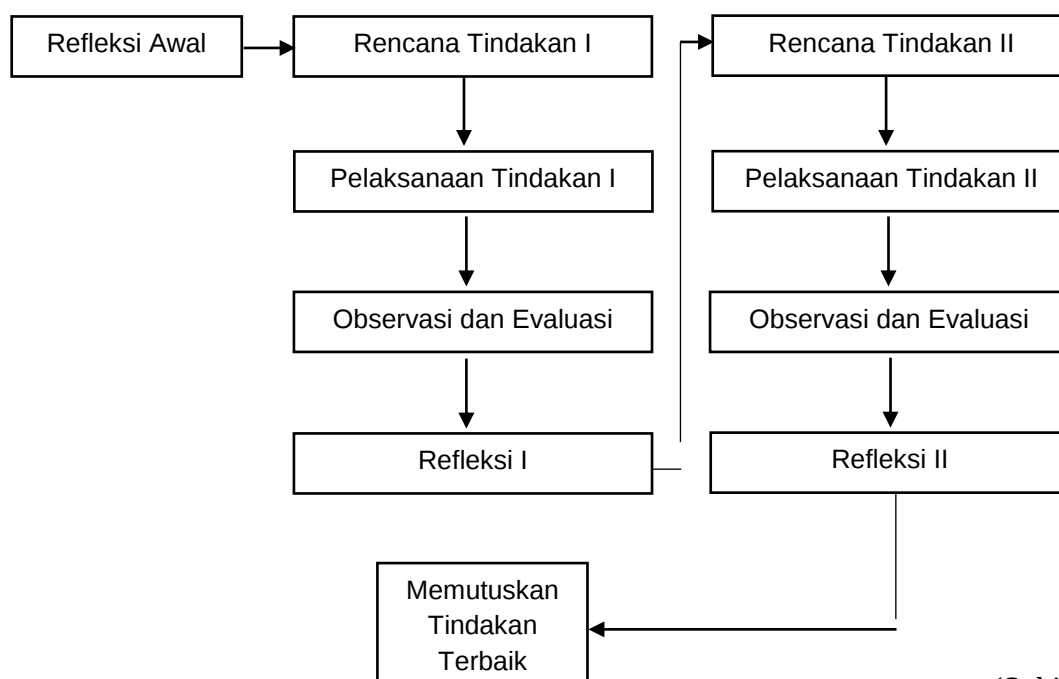
baik, (2) Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan dalam upaya mencari dan menentukan langkah yang tepat dalam mengatasi permasalahan siswa dalam kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan cerpen dan mengembangkan kreativitas siswa, (3) Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan informasi tentang kendala-kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan cerpen melalui metode *discovery learning*, (4) Pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam rangka mengambil kebijakan baru demi kemajuan pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam situasi pandemi Covid-19. Untuk meningkatkan apresiasi sastra siswa dalam mengkaji struktur dan kebahasaan teks cerpen melalui metode *discovery learning*. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan pemerintah, yakni : (1) Siswa dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi dalam kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan cerpen dengan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam bentuk siklus. Tindakan pada tiap-tiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu : (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan evaluasi, dan (4) refleksi. Penelitian akan dihentikan bila target yang diinginkan telah tercapai. Rancangan penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai berikut.



(Sukidin, dkk. 2008:49)

Gambar 01. Rancangan Penelitian

Proses pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini, dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan metode tes. Observasi yang digunakan adalah observasi langsung, yaitu peneliti langsung terlibat dalam kegiatan belajar pembelajaran, yaitu dengan cara mengamati perilaku siswa dalam proses belajar pembelajaran. Aspek-aspek yang dinilai meliputi : (1) perhatian siswa, (2) inisiatif siswa, (3) keaktifan siswa, (4) interaksi siswa, (5) keterbukaan siswa. Metode tes digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan cerpen. Aspek-aspek yang dinilai meliputi : (1) Menelaah struktur cerpen meliputi : (a) orientasi, (b) komplikasi, (c) resolusi, (2) Menelaah kebahasaan cerpen meliputi : (a) penggunaan majas simile, (b) penggunaan majas hiperbola, (c) penggunaan majas personifikasi.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data sebagai berikut: (1) menentukan skor mentah, (2) menentukan skor standar dengan jalan mengubah skor mentah menjadi skor standar dengan menggunakan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala sebelas.

Metode analisis data adalah suatu cara analisis data yang dilakukan dengan jalan menggunakan suatu analisis tertentu, sehingga diperoleh sesuatu. Data yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan, baik yang didapatkan dari hasil observasi maupun tes, kemudian dianalisis sehingga didapatkan kesimpulan. Untuk menganalisis data digunakan metode analisis deksriptif.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data observasi sebagai berikut.

1. Mencari nilai rata-rata

Untuk mendapatkan nilai rata-rata observasi siswa dalam kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan cerpen dengan menerapkan metode discovery learning siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022 digunakan rumus sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum X}{n}$$

(Hadi, 1996 : 37)

Keterangan:

M : skor rata-rata kelas

$\sum X$: jumlah skor siswa
jumlah siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siswa lebih tertarik dan lebih antusias menerima pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* dibandingkan dengan menyuruh siswa mendengarkan teori-teori tentang struktur dan kebahasaan cerpen. Hal ini sesuai dengan pengertian *discovery learning* yaitu, metode pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam proses penemuan, menyelidiki sendiri, melalui belajar penemuan, siswa juga bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri masalah yang dihadapi. Pada proses belajar pengajaran siswa berhadapan langsung dengan struktur dan kebahasaan yang akan ditelaah, kemudian menemukan dan mencari jawabannya sendiri. Sehingga dengan menggunakan metode *discovery learning* siswa

merasa mendapatkan tantangan untuk menemukan solusi yang dihadapi dalam pembelajaran. Hal ini tentu saja dapat memotivasi siswa untuk melakukan kegiatan belajar pembelajaran bahasa Indonesia dengan lebih serius. Perolehan rata-rata kelas senantiasa mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari perolehan nilai pada prasiklus rata-rata kelas sebesar 61,84, kemudian pada siklus I meningkat menjadi 70,52. Peningkatan dari prasiklus ke siklus I sebesar 14,64%. Nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 70,52, sedangkan pada siklus II sebesar 81,57. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 16,19%. Peningkatan rata-rata pada siklus II ini mencerminkan pemahaman siswa tentang menelaah struktur dan kebahasaan cerpen semakin baik.

Kategori / Predikat	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	2	3	4
Sangat Baik	-	-	26,31%
Baik	5,26%	28,95%	63,16%
Lebih dari Cukup	21,05%	47,37%	10,53%
Cukup	60,53%	23,68%	-
Tidak Cukup	13,16%	-	-
Jumlah	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persentase peningkatan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan cerpen dengan menerapkan metode *discovery learning* siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022 sebagai berikut.

1. Pada prasiklus siswa yang termasuk dalam kategori (baik) sebesar 5,26% atau 2 orang, siswa yang termasuk dalam kategori (lebih dari cukup) sebesar 21,05% atau 8 orang, siswa yang termasuk dalam kategori (cukup) sebesar 60,53% atau 23 orang, dan siswa

yang termasuk dalam kategori (tidak cukup) sebesar 13,16% atau 5 orang.

2. Pada siklus I siswa yang termasuk dalam kategori (baik) sebesar 28,95% atau 11 orang, siswa yang termasuk dalam kategori (lebih dari cukup) sebesar 47,37% atau 18 orang, dan siswa yang termasuk dalam kategori (cukup) sebesar 23,68% atau 9 orang.
3. Pada siklus II siswa yang termasuk dalam kategori (sangat baik) sebesar 26,31% atau 10 orang, siswa yang termasuk dalam kategori (baik) sebesar 63,16% atau 24 orang, dan siswa yang termasuk dalam

kategori (lebih dari cukup) sebesar 10,53% atau 4 orang.

Semua siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 70,00. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penerapan metode *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kebahasaan cerpen siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *discovery learning* dalam menelaah struktur dan kebahasaan cerpen siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022 melalui pembelajaran digital mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian pada prasiklus siswa yang tuntas yakni sebanyak 10 orang siswa dengan persentase 26,31%. Pada siklus I siswa yang tuntas meningkat menjadi 29 orang siswa dengan persentase 76,32%. Dan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dan semua siswa dinyatakan tuntas. Dari angka tersebut dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan prestasi yang signifikan dari prasiklus ke siklus I, maupun dari siklus I ke siklus II. Pada akhirnya setiap tindakan semua siswa telah dinyatakan tuntas. Jika hal ini dihubungkan dengan hipotesis di depan yang berbunyi “Dengan menerapkan metode *discovery learning* dalam menelaah struktur dan kebahasaan cerpen siswa kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan tahun pelajaran 2021/2022 melalui pembelajaran digital dapat meningkat”. Maka hipotesis tersebut dapat diterima karena terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2021. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Dwi Handayani. 2018. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menelaah Struktur dan Aspek Kebahasaan Teks Prosedur dengan Menerapkan Metode Inkuiri Siswa Kelas VIII J Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2017/2018”. Tabanan : IKIP Saraswati.
- Fatira AK, Marlyana. 2021. *Pembelajaran Digital*. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung.
- Ginting, Daniel, dkk. 2021. *Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran Melalui Platform Digital*. Malang : Media Nusa Creative.
- Hadayani, Fitriana. 2021. *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Malang : CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Hadi, Sutrisno. 1996. *Statistik Dasar*. Jakarta : Gajah Mada Press.
- H. Darmadi. 2018. *Optimalisasi Strategi Pembelajaran*. Lampung Tengah : Guepedia.
- Karmini, Ni Nyoman. 2020. *Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Denpasar : Pustaka Larasan.
- Lorenza Putri Wijayanti. 2021. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Pidato Persuasif dengan Menerapkan Metode Inkuiri Siswa Kelas IX B Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Marga Tahun Pelajaran 2020/2021”. Tabanan : IKIP Saraswati.
- Maria Co’o Bule, 2021. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menelaah Unsur-Unsur Intrinsik Cerpen Burung yang Malang dengan Menerapkan Metode Discovery Learning Siswa Kelas IX H Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2020/2021”. Tabanan : IKIP Saraswati.

- Sulasdi, Aritonang. 2020. *Modul Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Jenjang SMP*. Jakarta : Direktorat Sekolah Menengah Pertama Direktorat Jenederal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Direktorat Sekolah Menengah Pertama Jakarta 2020.
- Susana, Afria. 2019. *Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Multimedia Interaktif*. Bandung : Tata Akbar.
- Siyoto, Sandu, dkk. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.